

## **Bab 6**

# **MENGGATUR TAMPILAN ANGKA**

---

Mengatur tampilan angka untuk menghasilkan tabel yang interaktif bukan masalah ringan, namun bukan berarti sulit untuk dipelajari.

### **6.1 Pengantar**

Judul bab ini barangkali cukup rancu dan mungkin pembaca akan bertanya apa bedanya dengan format tampilan angka seperti yang dibahas dalam bab sebelumnya. Angka dalam pengertian meliputi angka itu sendiri, maupun dalam bentuk penulisan tanggal dan waktu. Terdapat perbedaan yang mendasar untuk mengatur dengan format tampilan angka. Jika format tampilan angka adalah memformat angka dengan tambahan teks dalam suatu tabel agar dapat digunakan untuk operasi matematika menggunakan fasilitas yang telah disediakan Excel. Mengatur tampilan angka bisa untuk menjelaskan sesuatu atau rumus dan memformat angka sesuai dengan yang dikehendaki. Jika mengatur tampilan angka untuk menjelaskan sesuatu atau rumus, sifatnya hanya sebagai penjelasan yang belum tentu dapat digunakan untuk operasi matematika. Sedangkan jika dalam konteks memformat angka, sudah pasti dapat digunakan untuk operasi matematika.

Mempelajari materi bab ini barangkali perlu perenungan sebelum memahami apa yang dibahas karena sifatnya tidak baku. Sering kali kita memandang sesuatu yang kelihatannya sepele tetapi ketika diterjemahkan dengan program aplikasi Excel ke dalam tabel data, kadang perlu waktu cukup lama untuk memecahkannya. Penulis menyiapkan materi bab ini setelah melalui proses yang cukup panjang dan me-

lelahkan. Berawal dari rasa penasaran, mencoba, gagal, mencoba lagi dan gagal lagi, sampai pada akhirnya berhasil. Pembaca juga barangkali pernah mengalami hal yang sama, dan memiliki pengalaman yang tidak jauh berbeda bukan? Semoga saja tulisan bab ini dapat menambah wawasan dalam merancang tabel data.

## 6.2 Mengatur Tampilan Angka

Fokus pembahasan bab ini mengatur tampilan angka dalam berbagai format, seperti persentase, desimal, tanggal dan waktu. Pengaturan tampilan angka tersebut didominasi penggunaan fungsi Text yang dikombinasikan dengan teks, rumus dan fungsi lain. Karakter yang digunakan dalam pengaturan tampilan adalah tanda # (pagar) dan angka nol untuk tampilan angka. Huruf d (day), m (month) dan y (year) untuk memformat tampilan tanggal; h (hour), m (minute), dan s (second) untuk memformat tampilan waktu. Karakter (huruf dan tanda) digunakan untuk memformat tampilan menggunakan fungsi Text.

Selain karakter tersebut, untuk mengatur tampilan juga dapat menggunakan satuan mata uang, seperti Rp, US \$, % (persen) atau koma (.). Pembahasan mengupas 22 studi kasus yang tersimpan dalam tab sheet dengan nama KASUS pada file BAB06 dan media yang disiapkan untuk berlatih tersimpan dalam file BAB06L.

### 6.2.1 Mata Uang

**Studi Kasus 1:** tampilan angka rupiah. Format tampilan angka dalam satuan rupiah sering kali diperlukan agar tampilan tabel menjadi informatif. Excel menyediakan fasilitas untuk format mata uang dalam jendela Format Cells melalui pilihan Currency atau Accounting. Hanya saja hasil dari pilihan tersebut sering kali dalam posisi yang tidak sejajar dengan data lain yang berada di atas atau di bawahnya. Pengaturan tampilan angka dengan tambahan satuan mata uang tersimpan dalam tab sheet KASUS1 seperti dalam Gambar 6.1.

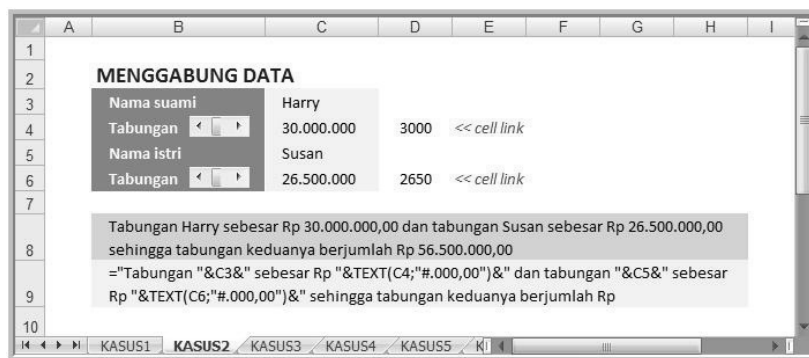
Tampilan angka tentu akan lebih fleksibel (bisa berubah-ubah) yang dipilih dengan klik tombol scroll-bar. Jika nilai yang dikehendaki lebih dari 30.000, efek klik tombol (lihat alamat sel D3) hanya sebagai alat bantu, sehingga pada isian alamat sel C3 harus disusun rumus. Pengaturan tampilan angka dengan satuan rupiah dapat dilakukan dalam beberapa variasi. Jika hasil yang dikehendaki terdapat nilai sen, format yang harus dibuat seperti pada alamat sel E8 dan E10.



Gambar 6.1. Tampilan angka satuan rupiah

## 6.2.2 Menggabung Data

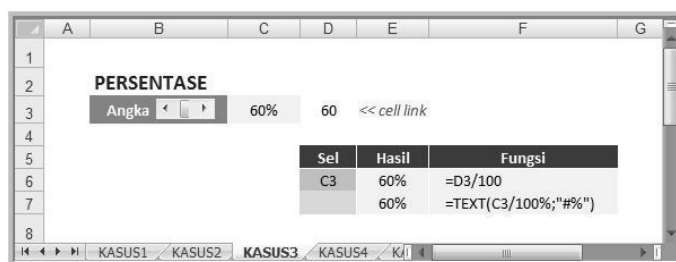
**Studi Kasus 2:** menggabung data teks dan angka. Aktifkan tab sheet KASUS2 seperti diperlihatkan dalam Gambar 6.2. Menggabung data tipe teks dan angka sering kali diperlukan untuk menjelaskan bagian yang dianggap penting. Teks dalam pengertian di sini adalah kalimat tertentu dan isi data tipe teks yang terdapat pada alamat sel. Kalimat yang dikehendaki diketik dengan diapit tanda petik dua, sedangkan untuk data tipe teks yang berada pada alamat sel, cukup disebutkan posisi sel tersebut. Sedangkan untuk pengaturan tampilan angka, menggunakan karakter tanda pagar # atau angka 0 seperti yang telah dibahas sebelumnya. Menggabung data dilakukan dengan tanda & (dan), contoh penjelasan dapat dilihat pada alamat sel B9 yang merupakan penjelasan dari hasil pada alamat sel B8.



Gambar 6.2. Menggabung data tipe teks dan angka

### 6.2.3 Persentase – Satuan Penuh

**Studi Kasus 3:** pengaturan tampilan angka dalam format persentase satuan penuh. Silakan klik tab sheet KASUS3 seperti Gambar 6.3.



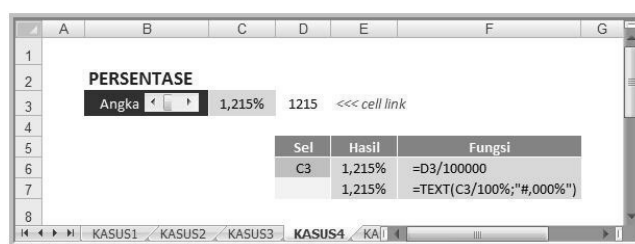
**Gambar 6.3.** Pengaturan angka dalam format persentase (1)

Pengaturan angka dalam format persen satuan penuh seperti pada alamat sel C3 dapat dilakukan dengan fasilitas format cells. Tetapi, jika pada suatu sel terdapat dua angka, misal penjelasan rasio 60%:40%, atau digabung dengan data lain, harus dilakukan pengaturan. Pengguna harus menyusun fungsi Text dengan hasil seperti pada alamat sel E7, penjelasan fungsi dapat dilihat pada alamat sel F7. Contoh lebih lanjut dijelaskan dalam pembahasan berikutnya.

Pembaca dapat memilih materi bahasan tidak harus berurutan karena sebagian besar studi kasus tidak saling terkait.

### 6.2.4 Persentase – Angka Pecahan

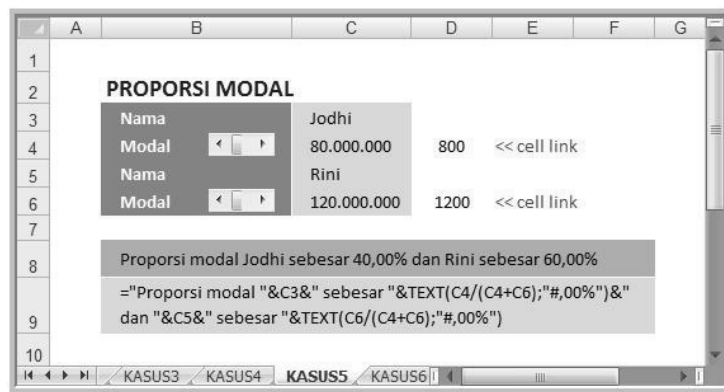
**Studi Kasus 4:** pengaturan angka dalam format persentase bilangan pecahan. Seperti halnya pada studi kasus ketiga, sepanjang tampilan angka tersebut dalam satu sel dan hanya berisi satu angka, dapat menggunakan fasilitas format cells. Tetapi, jika angka dalam format persentase digabung dengan data lain, pengaturan yang harus dilakukan dapat dilihat dalam Gambar 6.4 berikut ini.



**Gambar 6.4.** Pengaturan angka dalam format persentase (2)

### 6.2.5 Penjelasan Proporsi Modal

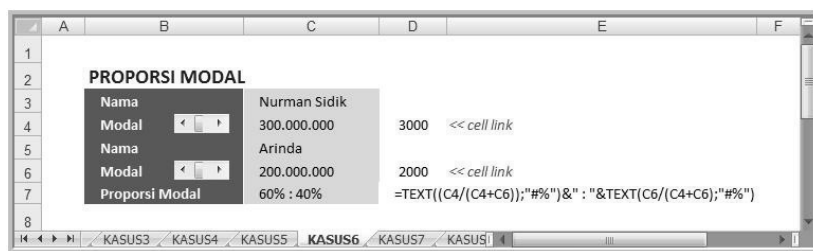
**Studi Kasus 5:** informasi proporsi modal. Misal terdapat dua orang yang akan melakukan kerja sama usaha dengan menyetor modal tertentu. Berdasarkan modal yang disetor tersebut selanjutnya dihitung proporsi modal yang dituangkan dengan kalimat. Silakan klik tab sheet KASUS5 seperti diperlihatkan dalam Gambar 6.5. Contoh kalimat dapat dilihat pada alamat sel B8 dan penjelasan fungsi dapat dilihat pada alamat sel B9. Silakan amati penulisan fungsi tersebut, coba ubah data masukan dan jika sudah memahami, silakan berlatih.



Gambar 6.5. Penjelasan proporsi modal

### 6.2.6 Proporsi Modal

**Studi Kasus 6:** penjelasan proporsi modal dalam satu alamat sel, silakan klik tab sheet KASUS6 dan perhatikan hasilnya berikut ini.



Gambar 6.6. Proporsi modal

Rumus dasar adalah menghitung bagian masing-masing pemodal dibagi seluruh modal. Penggunaan fungsi Text karena ditampilkan dalam format persentase, lihat hasil pada alamat sel C7 dengan penjelasan fungsi pada alamat sel D7. Pengaturan tampilan porsi modal semacam ini tentu memudahkan dalam membaca suatu data dan tabel tampil lebih komunikatif.

### 6.2.7 Pembagian Keuntungan

**Studi Kasus 7:** pilihan pembagian keuntungan. Materi ini pada dasarnya hampir sama seperti pada Studi Kasus 6, bedanya porsi dalam satuan persentase menjadi pilihan. Silakan klik tab sheet KASUS7 dan perhatikan hasilnya melalui Gambar 6.7 berikut ini.

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

PEMBAGIAN KEUNTUNGAN			
Nama Pengusaha		Jodhi Hermawan	
Kebutuhan Modal	< >	Rp 1.000.000.000	1000 << cell link
Kemampuan Sendiri	< >	75%	75 << cell link
Pinjaman Pihak Ketiga		Rp 250.000.000	
Keuntungan Proyek	< >	Rp 97.500.000	975 << cell link
Pembagian Keuntungan	< >	65% : 35%	65 << cell link

Penjelasan:	
Sel	Fungsi
D4	=TEXT(E4*1000000;"Rp #.000")
D5	=TEXT(E5/100;"#%")
D6	=TEXT(D4*(1-D5);"Rp #.000")
D7	=TEXT(E7*1000000;"Rp #.000")
D8	=TEXT(E8/100;"#%")&" : "&TEXT((100-E8)/100;"#%")

Gambar 6.7. Pilihan pembagian keuntungan

Lihat hasil yang dikehendaki pada alamat sel D8, penyusunan fungsi dapat dilihat pada alamat sel C16. Rumus dasar adalah  $=E8/100$ , setelah angka dihitung, untuk angka berikutnya disusun rumus  $=(100-E8)/100$ . Angka 100 sebagai pembagi karena hasil dalam format persentase.

### 6.2.8 Penjelasan Pendanaan (1)

**Studi Kasus 8:** menampilkan penjelasan pendanaan. Misal, seorang pengusaha membutuhkan dana untuk menjalankan bisnisnya. Seba-

gian dana direncanakan dari diri sendiri dan sebagian lagi diharapkan dapat dibiayai oleh bank. Berdasarkan pilihan porsi pendanaan, selanjutnya dapat dijelaskan dalam bentuk kalimat. Silakan klik tab sheet KASUS8, klik scroll bar untuk menentukan kebutuhan dana dan porsi pendanaan. Nilai pembiayaan yang dilakukan oleh bank dan nasabah (pengusaha) dijelaskan pada alamat sel B10. Fungsi yang disusun dapat dilihat pada alamat sel G11, seperti dalam Gambar 6.8.

PENDANAAN				Penjelasan	
Data:				1500	<< cell link
Kebutuhan Dana	1.500.000.000	1500	<< cell link	C3	=D4*1000000
Porsi Bank dengan Nasabah	30% : 70%	30	<< cell link	C4	=TEXT(D5/100;"#%")&" : "&TEXT((100-D5)/100;"#%")
Pembiayaan Bank	450.000.000			C5	=D5/100*C4
Pembiayaan Nasabah	1.050.000.000			C6	=C4-C6
Penjelasan:					
Kebutuhan dana sebesar Rp 1.500.000.000,00 dipenuhi dari pinjaman bank sebesar Rp 450.000.000,00 dan modal sendiri sebesar Rp 1.050.000.000,00				B10	=&"Kebutuhan dana sebesar "&TEXT(C4;"Rp #.000,00")&" dipenuhi dari pinjaman bank sebesar Rp "&TEXT(C6;"#.000,00")&" dan modal sendiri sebesar "&TEXT(C7;"Rp #.000,00")

Gambar 6.8. Penjelasan pendanaan (1)

## 6.2.9 Penjelasan Pendanaan (2)

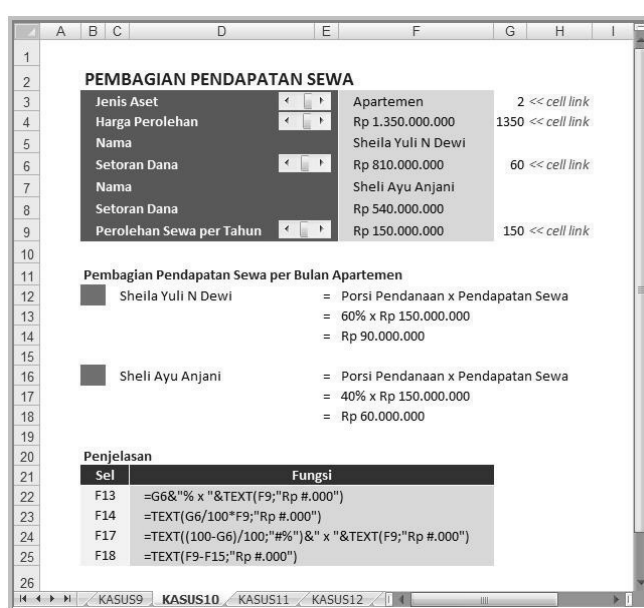
**Studi Kasus 9:** menampilkan penjelasan pendanaan. Materi ini pada dasarnya sebagai pengembangan dari Studi Kasus 8, tetapi penjelasan dibuat berdasarkan porsi pendanaan. Nilai pembiayaan yang dilakukan oleh bank dan nasabah (pengusaha), berfungsi sebagai pembuktian (lihat isian pada alamat range C6:C7, dan dapat diabaikan).

PENDANAAN				Penjelasan	
Data:				1500	<< cell link
Kebutuhan Dana	1.500.000.000	1500	<< cell link	C3	=D4*1000000
Porsi Bank dengan Nasabah	25% : 75%	25	<< cell link	C4	=TEXT(D5/100;"#%")&" : "&TEXT((100-D5)/100;"#%")
Pembiayaan Bank	375.000.000			C5	=D5/100*C4
Pembiayaan Nasabah	1.125.000.000			C6	=C4-C6
Kesimpulan:					
Kebutuhan dana sebesar Rp 1.500.000.000,00 dipenuhi dari pinjaman bank sebesar Rp 375.000.000,00 dan modal sendiri sebesar Rp 1.125.000.000,00				B10	=&"Kebutuhan dana sebesar "&TEXT(C4;"Rp #.000,00")&" dipenuhi dari pinjaman bank sebesar Rp "&TEXT(D5/100*C4;"#.000,00")&" dan modal sendiri sebesar "&TEXT((100-D5)/100)*C4;"Rp #.000,00")
Catatan:					
- nilai pembiayaan pada range C6:C7 hanya sebagai pembuktian					
- jika data pada range C6:C7 tidak diperlukan, dapat dihapus					

Gambar 6.9. Penjelasan pendanaan (2)

### 6.2.10 Pembagian Pendapatan Sewa

**Studi Kasus 10:** membuat rincian pendapatan sewa. Dua orang sahabat sepakat untuk membeli aset (apartemen atau ruko) untuk keperluan investasi karena harga cenderung naik dari tahun ke tahun. Aset yang dibeli tidak ditempati tetapi disewakan kepada pihak lain, dan pendapatan sewa dibagi sesuai dengan setoran modal. Perhitungan dan penjelasan pendapatan sewa tersimpan dalam tab sheet KASUS10 seperti diperlihatkan dalam Gambar 6.10 berikut ini.



Gambar 6.10. Penjelasan pendapatan sewa

### 6.2.11 Bagi Hasil

**Studi Kasus 11:** membuat penjelasan bagi hasil. Misal, sebuah koperasi bekerja sama dengan anggota untuk berbisnis, pembagian hasil ditentukan berdasarkan proporsi yang disepakati kedua belah pihak. Silakan klik tab sheet KASUS11, amati penggunaan fungsi Left dan Right untuk penjelasan bagi hasil seperti diperlihatkan dalam Gambar 6.11. Penggunaan kedua fungsi tersebut bersifat penjelasan dan diharapkan dapat menambah wawasan sehingga pembaca dapat membuat tabel data dengan berbagai fungsi yang lebih variatif.

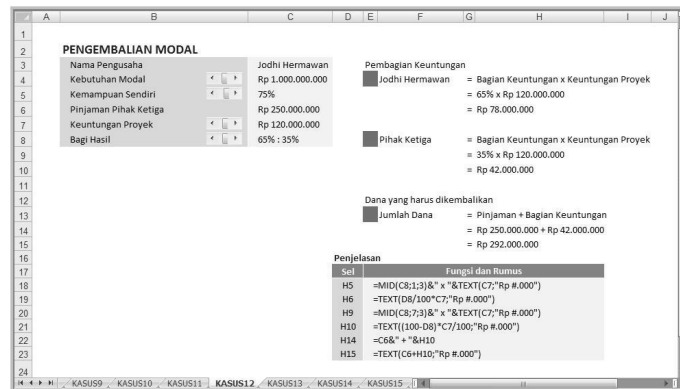




Gambar 6.11. Penjelasan bagi hasil

### 6.2.12 Pengembalian Modal

**Studi Kasus 12:** penjelasan pembagian hasil dan pengembalian modal. Jodhi Hermawan, seorang pengusaha membutuhkan dana untuk mengerjakan suatu proyek dalam jangka waktu pendek. Dana yang dibutuhkan dipenuhi dari modal sendiri dan sebagian pinjaman dari pihak ketiga. Bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Setelah proyek selesai dikerjakan, modal beserta sebagian keuntungan dikembalikan kepada pihak ketiga. Penyelesaian materi ini pada dasarnya hampir sama seperti pada Studi Kasus 11, hanya saja penjelasan bagi hasil menggunakan fungsi Mid pada alamat sel H5 dan H9. Silakan klik tab sheet KASUS12 dan perhatikan tampilan dalam Gambar 6.12 berikut ini.



Gambar 6.12. Pengembalian modal

### 6.2.13 Perhitungan KPR

**Studi Kasus 13:** menghitung kebutuhan dana untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), perhatikan tampilan seperti dalam Gambar 6.13.

Silakan klik tab sheet KASUS13, amati rumus data masukan (efek klik tombol scroll-bar) yang disusun dalam range E3:E12. Pahami dan amati penggunaan fungsi, referensi sel, dan rumus untuk menghitung angsuran per bulan dan pembayaran pertama. Fungsi yang disusun untuk menjelaskan perolehan harga rumah dapat dilihat dalam range E27:E28.

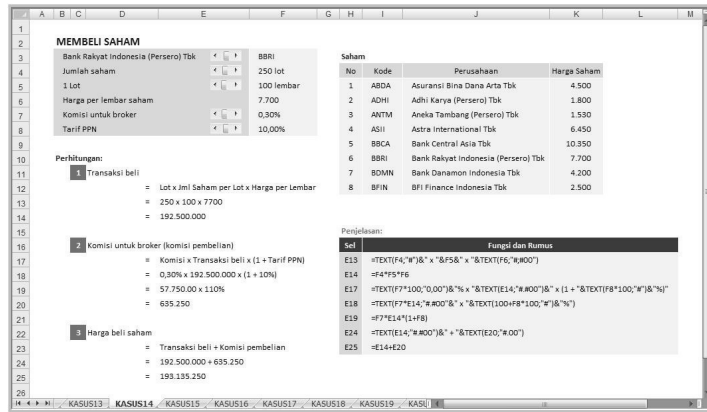
PERHITUNGAN KPR			
Harga Rumah	500.000.000	500	<< cell link
Uang Muka	150.000.000	30	<< cell link
Pokok Pinjaman	350.000.000		
Suku Bunga Efektif	12,50%	1250	<< cell link
Jangka Waktu (bulan)	60 bulan		<< cell link
Biaya Notaris	2.275.000	2275	<< cell link
Biaya Asuransi	2.025.000	2025	<< cell link
Biaya Provisi	1.00%	100	<< cell link
Biaya Administrasi	0.100%	100	<< cell link
Biaya Appraisal	250.000	250	<< cell link
<b>Perhitungan KPR</b>			
Angsuran per Bulan	7.874.278,38		
<b>Pembayaran Pertama</b>			
Uang Muka	150.000.000		
Biaya Notaris	2.275.000		
Biaya Asuransi	2.025.000		
Biaya Provisi	3.500.000		
Biaya Administrasi	350.000		
Biaya Appraisal	250.000		
Jumlah	158.400.000		
<b>Harga Perolehan Rumah</b>			
	= Pembayaran Pertama + (Waktu x Angsuran)		
	= 158.400.000 + (60 bulan x 7.874.278,38)		
	= 630.856.702,73		
<b>Penjelasan</b>			
Sel	Fungsi		
E15	=PMT(E6/12;E7;E5)		
<b>Referensi Sel, Rumus dan Fungsi</b>			
E18	=E4		
E19	=E8		
E20	=E9		
E21	=E10*E5		
E22	=E11*E5		
E23	=E12		
E24	=SUM(E18:E23)		
E27	=TEXT(E24;"#.000")&" + ("&E7&" bulan x "&TEXT(E15;"#.000,00")&"")		
E28	=TEXT(E24+(E7*E15);"###,00")		

Gambar 6.13. Perhitungan KPR

### 6.2.14 Membeli Saham

**Studi Kasus 14:** membeli saham. Pembahasan materi pembelian saham tentu akan menarik jika disertai tabel data harga saham yang dapat dipilih investor. Harga yang harus dibayar investor meliputi harga beli dan komisi pembelian. Penjelasan perhitungan harga beli saham tersimpan dalam tab sheet KASUS14, seperti Gambar 6.14.

Fungsi yang disusun untuk memberikan penjelasan harga beli saham pada dasarnya tidak berbeda seperti yang telah dibahas dalam studi kasus sebelumnya. Materi ini lebih menekankan pada contoh susunan atau format tabel yang dibuat untuk pembelian saham.

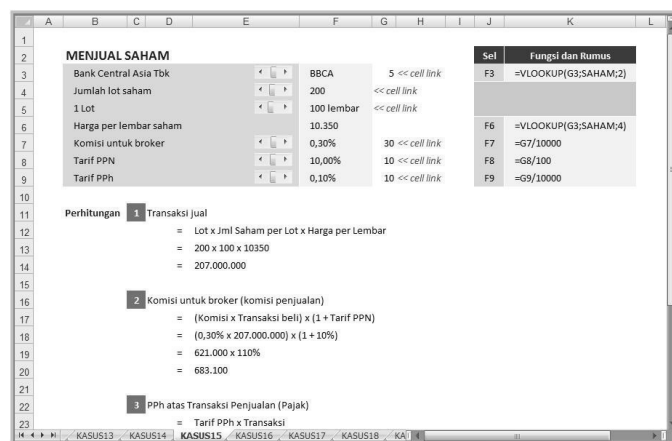


Gambar 6.14. Penjelasan harga beli saham

### 6.2.15 Menjual Saham

**Studi Kasus 15:** menjual saham. Pembahasan materi ini pada dasarnya menjadi satu rangkaian dengan Studi Kasus 14. Pembahasan pembelian atau penjualan saham disertai tabel data harga saham yang dapat dipilih, seperti dalam Gambar 6.15 (sebagian).

Tabel data yang berisi harga saham terdapat dalam range H5:K12 pada tab sheet KASUS14 yang diberi nama SAHAM. Fungsi dan rumus yang digunakan untuk membeli dan menjual saham dapat dilihat pada penjelasan rumus yang diperlihatkan dalam Gambar 6.15.



Gambar 6.15. Penjelasan harga jual saham

## 6.2.16 Pembagian Hasil Pertanian

**Studi Kasus 16:** mengatur tampilan angka hasil pertanian. Tabel data perhitungan pembagian hasil pertanian yang tersimpan dalam tab sheet KASUS16, menarik untuk dipelajari. Pertama, bagi hasil antara penggarap dengan pemilik lahan disebutkan dalam angka pecahan seperti 1/3:2/3, 1/3:3/4 dan 1/2:1/2. Kedua, walaupun kelihatannya sederhana, penyusunan tabel tersebut cukup sulit dan membutuhkan waktu yang cukup untuk merenungkan penyusunan fungsi agar tabel data tampil menarik. Perhatikan tampilan tabel data yang berisi pilihan dan perhitungan bagi hasil, seperti diperlihatkan dalam Gambar 6.16.

BAGI HASIL PERTANIAN	
Hasil Pertanian	12.000.000
Bagi Hasil	1/2 : 1/2
Pilihan bagi hasil	
1	1/3 : 2/3
2	1/4 : 3/4
3	1/2 : 1/2
Perhitungan bagi hasil pertanian	
Penggarap Lahan	= Bagi Hasil x Hasil Pertanian = 1/2 x 12.000.000 = 6.000.000
Pemilik Lahan	= Bagi Hasil x Hasil Pertanian = 1/2 x 12.000.000 = 6.000.000
Catatan: nama range I4:J6 --> HASIL	
Penjelasan	
Sel	Fungsi dan Rumus
K4	=": "&TEXT(1-J4;"#/#"), selanjutnya salin dan hasil ditempatkan pada range K5:K6
F4	=TEXT(VLOOKUP(G4;HASIL;2);"#/#")&" : "&TEXT(1-VLOOKUP(G4;HASIL;2);"#/#")
E8	=TEXT(VLOOKUP(G4;HASIL;2);"#/#")&" x "&TEXT(F3;"#.000")
E9	=VLOOKUP(G4;HASIL;2)
E13	=TEXT(1-VLOOKUP(G4;HASIL;2);"#/#") x "&TEXT(F3;"#.000")
E14	=F3-E9

Gambar 6.16. Penjelasan pembagian hasil pertanian

Langkah pertama adalah membuat tabel data dalam range I3:J4 yang selanjutnya diberi nama HASIL. Pengisian angka 1, 2, 3 dilakukan dengan mengetik langsung pada masing-masing sel. Penulisan angka agar menghasilkan angka 1/3, 1/4 atau 1/2 dilakukan dengan mengawali angka nol, dilanjutkan angka yang dikehendaki. Contoh 0 1/3 pada alamat sel J4 sehingga hasilnya adalah 1/3. Sedangkan keterangan bagi hasil agar angka tersebut informatif, yaitu pada range K4:K6 disusun fungsi. Kedua untuk membuat pilihan bagi hasil pada alamat sel F4 disusun fungsi yang cukup panjang, lihat penjelasan pada alamat sel F19. Fungsi lain dapat dibaca pada alamat sel bersangkutan yang dijelaskan dalam range F20:F23.

### 6.2.17 Angsuran Bunga Efektif

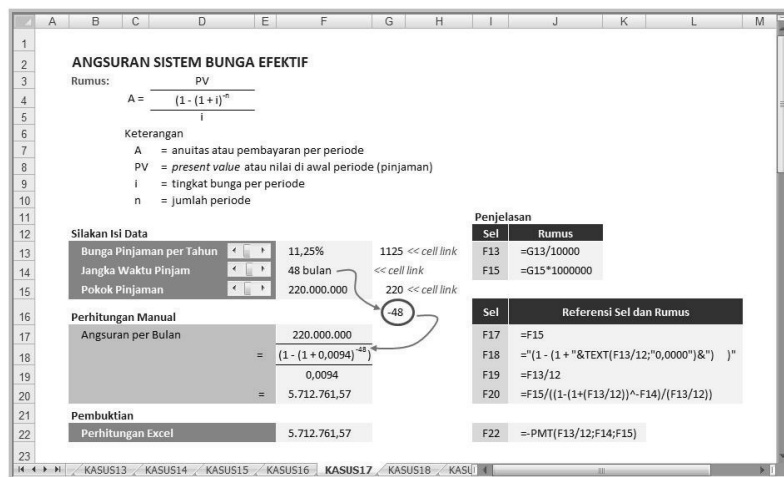
**Studi Kasus 17:** menjelaskan perhitungan angsuran bunga efektif berdasarkan rumus. Angsuran pinjaman dengan sistem bunga efektif sebenarnya sangat mudah dihitung menggunakan fungsi yang disediakan dalam program aplikasi Excel. Tetapi yang menantang adalah menjelaskan rincian perhitungan yang secara matematis dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$A = \frac{PV}{\frac{(1-(1+i)^{-n})}{i}}$$

Keterangan:

- A = anuitas atau pembayaran per periode
- PV = present value atau nilai di awal periode pinjaman
- i = tingkat bunga per periode
- n = jumlah periode

Silakan aktifkan tab sheet KASUS17, dan amati rincian penjelasan dan perhitungan dari penjabaran rumus tersebut. Sebagai bahan perbandingan, disertakan perhitungan dengan fungsi yang telah disediakan Excel, seperti diperlihatkan dalam Gambar 6.17 berikut ini.

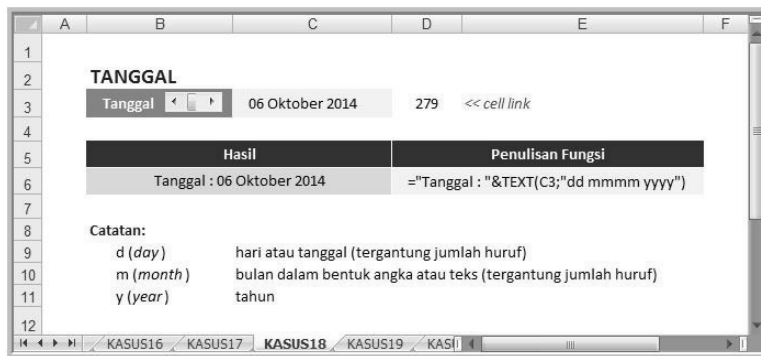


Gambar 6.17. Penjelasan angsuran pinjaman bunga efektif

Perhatikan penempatan pangkat yang diisi suku bunga dengan posisi agak ke atas dan huruf lebih kecil. Caranya, dengan membuat text box, agar angka berubah sesuai dengan isian, aktifkan text box, ketik tanda = (sama dengan) dan klik alamat sel F14. Atur ukuran font atau huruf agar lebih kecil dibandingkan dengan lainnya dan masuk ke dalam fungsi yang disusun pada alamat sel F18.

### 6.2.18 Tanggal (1)

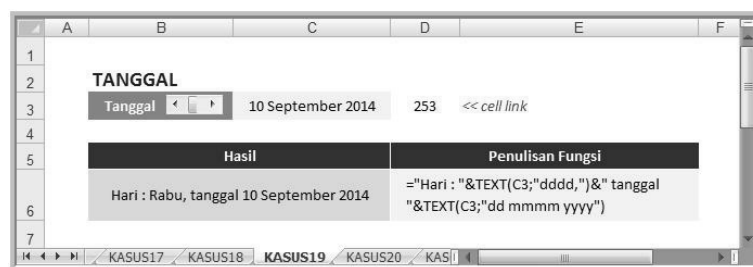
**Studi Kasus 18:** mengatur tampilan tanggal yang diawali keterangan.



Gambar 6.18. Penjelasan pengaturan format tanggal (1)

### 6.2.19 Tanggal (2)

**Studi Kasus 19:** mengatur tampilan tanggal keterangan hari dan tanggal. Perhatikan dalam Gambar 6.19.

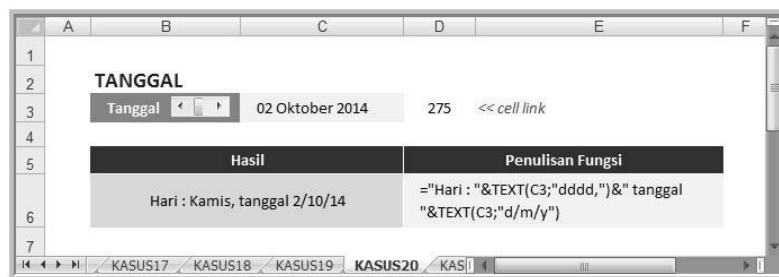


Gambar 6.19. Penjelasan pengaturan format tanggal (2)

Tambahkan teks yang diapit tanda petik dua ("teks") di posisi depan tengah atau belakang. Huruf yang digunakan untuk mengisi argumen adalah d (day atau hari). Jika diisi satu huruf atau dua huruf, hasil berupa angka. Jika diisi tiga atau empat huruf, hasilnya berupa nama hari. Bulan diwakili huruf m (month), jika isian satu atau dua huruf, hasil berupa angka, sedangkan jika tiga huruf atau lebih, hasil berupa nama bulan. Tahun diwakili huruf y (year), jika diisi satu atau dua huruf, hasilnya dua angka terakhir dari suatu tahun. Jika diisi tiga atau empat huruf, tahun ditulis secara lengkap dalam 4 angka.

### 6.2.20 Tanggal (3)

**Studi Kasus 20:** mengatur tampilan tanggal dengan keterangan hari dan tanggal dengan argumen satu karakter, seperti Gambar 6.20.



Gambar 6.20. Penjelasan pengaturan format tanggal (3)

### 6.2.21 Waktu Saat Ini

**Studi Kasus 21:** mengatur tampilan waktu saat ini dengan fungsi Now() seperti dalam Gambar 6.21. Seperti halnya pengaturan tanggal, untuk pengaturan waktu pada saat ini sebenarnya merupakan perluasan dari tanggal. Terdapat tambahan huruf untuk mengisi argumen yaitu h (hour) untuk satuan jam, m (minute) untuk satuan menit, dan s (second) untuk satuan detik. Penggunaan fungsi Now() agar waktu diperbarui setiap saat file diaktifkan, hal ini bermanfaat jika ditambahkan keterangan untuk data yang perlu dicetak.



Gambar 6.21. Penjelasan pengaturan hari, tanggal dan jam

## 6.2.22 Waktu Pelunasan Pinjaman

**Studi Kasus 22:** menghitung waktu pelunasan pinjaman. Pinjaman atau kredit biasanya diangsur setiap tanggal tertentu, dan waktu pelunasan pasti pada tanggal yang sama setelah sekian bulan pinjaman. Penyelesaian kasus semacam ini kelihatannya mudah, tetapi sebenarnya perlu waktu yang cukup lama untuk mencoba menyusun fungsi sesuai dengan yang diharapkan. Silakan klik tab sheet KASUS22 dengan tampilan tabel data, seperti Gambar 6.22. Lihat penulisan fungsi pada alamat sel E6, yang dapat dibaca pada alamat sel C11.



Gambar 6.22. Waktu pelunasan pinjaman